

**THE EFFECT OF NET PROFIT MARGIN, TAX TO BOOK RATIO, AND
CAPITAL STRUCTURE ON FINANCIAL PERFORMANCE
(EMPIRICAL STUDY ON AGRICULTURAL SECTOR COMPANIES,
PLANTATION SUB-SECTOR LISTED ON THE INDONESIA STOCK
EXCHANGE FOR THE PERIOD 2021-2023)**

**PENGARUH NET PROFIT MARGIN, TAX TO BOOK RATIO, DAN STRUKTUR
MODAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN
(STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERTANIAN SUB SEKTOR
PERKEBUNAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE
2021-2023)**

Tedi Dikriana Taruna Putra¹, Anissa Yuniar Larasati²
Prodi Akuntansi Universitas Jenderal Achmad Yani^{1,2}
[tedidikriana_21p126@ak.unjani.ac.id²](mailto:tedidikriana_21p126@ak.unjani.ac.id)

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of Net Profit Margin (NPM), Tax to Book Ratio (TBR), and Capital Structure on the financial performance of agricultural sector companies in the plantation sub-sector listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2021-2023 period. Financial performance is measured using Return on Assets (ROA). The research method used is multiple linear regression with a quantitative approach. The results of the study indicate that NPM partially has a positive and significant effect on financial performance, while TBR partially has a negative and insignificant effect. Capital structure as measured by Debt to Equity Ratio (DER) shows a partial positive effect on financial performance. Simultaneously, the independent variables net profit margin, tax to book ratio, and capital structure together have a significant effect on the dependent variable (financial performance). The results of this study are expected to provide insight for companies and investors in making financial decisions.

Keywords: *Net Profit Margin, Tax to Book Ratio, Capital Structure, Financial Performance, Return on Assets.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh *Net Profit Margin (NPM)*, *Tax to Book Ratio (TBR)*, dan Struktur Modal terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor pertanian subsektor perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2023. Kinerja keuangan diukur menggunakan *Return on Assets (ROA)*. Metode penelitian yang digunakan adalah regresi linier berganda dengan pendekatan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa NPM secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan, sedangkan TBR secara parsial memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan. Struktur modal yang diukur dengan *Debt to Equity Ratio (DER)* menunjukkan secara parsial pengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Secara simultan variabel independen *net profit margin*, *tax to book ratio*, dan struktur modal secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (kinerja keuangan). Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi perusahaan dan investor dalam pengambilan keputusan finansial.

Kata Kunci: *Net Profit Margin, Tax to Book Ratio, Struktur Modal, Kinerja Keuangan, Return on Assets.*

PENDAHULUAN

Laporan keuangan berfungsi sebagai alat untuk mengambil keputusan oleh investor, laporan keuangan yang digunakan oleh investor untuk mengukur besaran pajak, menentukan tingkat kerusakan perusahaan, dan sebagai bahan evaluasi (Putra et al., 2021:2).

Dari penjelasan tersebut mengenai kinerja keuangan perusahaan dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan perusahaan sangat penting untuk dibahas dan diteliti karena dapat memberikan informasi tentang posisi keuangan perusahaan dan keberhasilan yang telah dicapai.

Evaluasi kinerja keuangan dapat dilakukan menggunakan analisis laporan keuangan yang menyangkut aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dana yang dapat diukur dengan indikator kecukupan modal, likuiditas, dan profitabilitas (Putra, 2023). Rasio profitabilitas dapat digunakan untuk mengukur tingkat kecakapan perusahaan dalam kegiatan operasionalnya untuk menghasilkan laba yang maksimal. Aspek ini secara tegas berkaitan dengan efektivitas dan efisiensi manajemen dalam mengelola sumber daya perusahaan. *Return on Assets* yaitu rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba dari aset setiap tahunnya. *Return on Assets* menjadi indikator yang relevan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan sektor pertanian subsektor perkebunan karena pada umumnya perusahaan sektor tersebut memiliki nilai aset yang bernilai tinggi, sehingga ROA menjadi indikator yang relevan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan dengan menunjukkan kemampuan menghasilkan laba dari aset tersebut. Kinerja keuangan perusahaan dikatakan baik apabila ROA dari rata-rata industrinya mencapai 9% atau bahkan lebih (Oktavia et al., 2023).

Fenomena yang terjadi pada beberapa perusahaan di sektor pertanian subsektor perkebunan seperti pada PT. Astra Agro Lestari Tbk (AALI) dan PT Dharma Satya Nusantara Tbk (DSNG) mengalami penurunan nilai *Return on Assets* dan bahkan tidak sampai melebihi rata-rata industri setiap tahunnya.

Tabel 1. *Return On Assets (ROA)* pada PT Jaya Agra Wattie Tbk dan PT Provident Investasi Bersama Tbk Periode 2021-2023

No	Kode Emiten	Tahun	ROA
1	AALI	2021	0,068
	AALI	2022	0,061
	AALI	2023	0,038
2	DSNG	2021	0,054
	DSNG	2022	0,079
	DSNG	2023	0,052

Sumber: Data keuangan IDX diolah, 2024

Berdasarkan tabel 1.1 fenomena kinerja keuangan yang terjadi pada PT. Astra Agro Lestari Tbk (AALI) dan PT Dharma Satya Nusantara Tbk (DSNG) mencerminkan dampak signifikan dari beban pokok dan manajemen keuangan terhadap profitabilitas dan stabilitas keuangan. AALI mencatat penurunan kinerja di tahun 2023. Emiten sawit ini mencatatkan laba sebesar Rp1,05 triliun di tahun 2023. Laba AALI tercatat turun 38,8% secara tahunan dari Rp 1,72 triliun di tahun 2022. Jika dirinci, pendapatan AALI di tahun lalu mayoritas berasal dari pendapatan minyak sawit mentah dan turunannya, yaitu Rp 19,22 triliun. Lalu, pendapatan inti sawit dan turunannya sebesar Rp 1,5 triliun, dan pendapatan lainnya sebesar Rp 21,72 miliar. Turunnya pendapatan bersih AALI disebabkan oleh penurunan harga rata-rata kelapa sawit alias crude palm oil (CPO) selama tahun 2023 dibandingkan 2022 di pasar sebesar 28,7% (Nityakanti, 2024).

Kemudian disisi lain, DSNG tercatat membukukan laba di tahun 2023 sebesar Rp 842 miliar, atau terkoreksi 30% year on year (YoY) dibandingkan laba tahun sebelumnya senilai Rp 1,2 triliun. Tahun 2023 beban pokok penjualan naik sekitar Rp 455 miliar, atau meningkat 7% dibandingkan tahun 2022 yang disebabkan naiknya harga pupuk (Elvira, 2024). Peningkatan beban pokok penjualan ini mengakibatkan laba terkoreksi cukup signifikan, walaupun volume penjualan dan harga rata-rata

penjualan CPO meningkat masing-masing 4% YoY dan 1,9% YoY.

Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan merupakan langkah krusial untuk memahami, mengukur, dan menganalisis kondisi keuangan suatu perusahaan. Selain itu, dapat memberikan wawasan yang mendalam tentang efektivitas strategi bisnis, daya saing perusahaan, dan risiko finansial yang dihadapi. Dengan kontribusi terhadap pemahaman kinerja keuangan, penelitian ini memiliki dampak signifikan baik di bidang bisnis maupun terhadap pengetahuan akademis di bidang keuangan dan manajemen (Liow, 2022:9).

Pada penelitian ini, *grand theory* yang digunakan adalah teori agensi, menurut Lesmono & Siregar, (2021) “*teori keagenan menjelaskan hubungan keagenan muncul ketika seorang individu atau kelompok (prinsipal), mempekerjakan individu lain (agen), melakukan layanan serta memberi mereka otoritas pengambilan keputusan*”. Teori ini menjelaskan bagaimana pemilik perusahaan memberikan wewenang kepada manajemen untuk menjalankan operasional perusahaan sesuai dengan kontrak kerja yang telah disetujui. Hal ini menunjukkan bahwa teori agensi bertujuan untuk menghindari perbedaan kepentingan yang dapat terjadi antara principal dan agen.

Net profit margin (NPM) adalah rasio yang membandingkan antara laba bersih setelah pajak dengan penjualan (Hidayat, 2018:50). *Net Profit Margin* menggambarkan efisiensi perusahaan dalam menghasilkan laba bersih setelah pajak dari setiap penjualan yang dihasilkan. Dalam kaitannya dengan teori agensi, tingkat rasio *net profit* yang tinggi dapat menjadi indikator bahwa manajemen telah bekerja secara efisien dalam mengoptimalkan biaya

operasional dan meningkatkan pendapatan perusahaan. Sebaliknya, apabila rasio *net profit margin* rendah, hal ini dapat menunjukkan bahwa terdapat masalah dalam pengelolaan perusahaan, seperti tidak efisiennya biaya atau keputusan bisnis yang kurang optimal yang dapat merugikan pihak principal atau pemegang saham.

Tax to Book Ratio merupakan rasio yang membandingkan antara laba akuntansi dengan laba fiskal. Perencanaan pajak dapat dilakukan oleh perusahaan untuk tujuan mengurangi beban pajak. Perusahaan yang melakukan perencanaan pajak yang baik akan menunjukkan perbedaan antara laba akuntansi dan laba kena pajak (Hani et al., 2020). Rasio ini digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam mengelola beban pajaknya. Dalam kaitannya dengan teori agensi, manajemen menggunakan celah peraturan perpajakan untuk menurunkan beban pajak perusahaan dengan cara yang sah, namun dapat menimbulkan risiko hukum di masa depan.

Struktur modal merupakan cara terpenting dalam pengambilan keputusan mengenai pembelanjaan perusahaan. Dalam struktur modal terdapat kebijakan mengenai struktur modal yang melibatkan antara risiko dan tingkat pengembalian yang diharapkan semakin tinggi, mengakibatkan besarnya utang, tetapi meningkatkan tingkat pengembalian yang diharapkan (Ritonga et al., 2021). Peningkatan total utang perusahaan menandakan bahwa perusahaan kekurangan dana dalam memenuhi kebutuhannya. Sehingga perusahaan memilih utang sebagai alternatif tersedianya sumber modal. Dengan meningkatnya utang, berarti modal kerja perusahaan meningkat sehingga dapat meningkatkan kegiatan operasionalnya serta memenuhi kebutuhannya (Sari et al., 2021). Dalam

kaitannya dengan teori agensi, penggunaan utang yang tinggi dapat berperan sebagai alat kontrol yang efektif oleh pemegang saham terhadap manajemen. Hal ini dapat terjadi jika manajer menggunakan utang untuk keuntungan finansial. Namun, pemilik perlu memastikan bahwa tingkat utang yang diambil oleh manajer sesuai dengan tujuan dan risiko yang dapat ditanggung agar tidak berdampak negatif pada kinerja keuangan perusahaan di masa depan.

Peneliti menjadikan penelitian terdahulu sebagai acuan dalam melakukan penelitian, sehingga peneliti dapat memperkaya penelitian dengan mengkaji penelitian yang dilakukan. Peneliti mengangkat beberapa penelitian lainnya sebagai sumber referensi dalam memperkaya bahan kajian penelitian. Peneliti sebelumnya menggunakan variabel *Net Profit Margin* (Anggraeni, 2019), *Tax To Book Ratio* (Prasetyo & Wahyuni, 2019), Struktur Modal (Sanjaya et al., 2024). Kajian penelitian tersebut, kemudian membentuk kerangka pemikiran untuk penelitian ini sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan penjabaran yang telah dilakukan pada kerangka pemikiran maka hipotesis awal:

H₁: Diduga Net Profit Margin berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor

pertanian yang terdaftar di BEI tahun 2021-2023.

H₂: Diduga Tax to Book Ratio berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di BEI tahun 2021-2023.

H₃: Diduga Struktur Modal berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di BEI tahun 2021-2023.

H₄: Diduga Net Profit Margin, Tax to Book Ratio, dan Struktur Modal berpengaruh terhadap kinerja keuangan

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor pertanian subsektor perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2023 dengan total populasi 32. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel *nonprobability sampling* dengan metode *purposive sampling*. Dengan kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan yang melaporkan laporan keuangan secara berturut-turut di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023.
2. Perusahaan yang tidak mengalami kerugian pada laporan keuangannya selama periode 2021-2023.
3. Perusahaan yang memiliki data laporan keuangan secara lengkap berkaitan dengan variabel penelitian selama periode 2021-2023.

Dari hasil sampling diperoleh sebanyak 45 sampel, yang terdiri dari 15 perusahaan subsektor perkebunan yang terdaftar di BEI Periode 2021-2023.

Jenis Data

Data yang akan digunakan dalam penelitian ini bersumber dari data

sekunder. Data sekunder berupa *annual report* atau Laporan Keuangan tahunan perusahaan dari situs resmi Bursa Efek Indonesia dan website masing-masing perusahaan.

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data sekunder diperoleh melalui pengumpulan data dokumentasi dan studi pustaka. Pengumpulan data melalui teknik dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan informasi yang relevan dari laporan keuangan tahunan perusahaan, yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia dan website masing-masing perusahaan. Sebagai tambahan, metode studi pustaka dilibatkan untuk mengumpulkan data melalui telaah literatur dari berbagai sumber.

Metode Pengelolaan Data

Pengelolaan data merupakan tahapan yang dilakukan untuk mengetahui dan menyusun data yang telah diperoleh kemudian diolah menggunakan alat pengolahan data dengan tujuan mendapatkan hasil dari analisis yang mudah dipahami dan dimengerti oleh orang lain. Pengolahan data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan aplikasi *SPSS 16*.

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Dari seluruh perusahaan go public yang terdaftar di BEI, tidak semua dijadikan sampel penelitian. Dalam penelitian ini yang dijadikan sampel adalah perusahaan sektor pertanian subsektor perkebunan periode 2021-2023. Teknik yang digunakan adalah purposive sampling sehingga dari total populasi sebanyak 32 perusahaan hanya 15 perusahaan yang memenuhi syarat penelitian untuk dijadikan sampel.

Uji Normalitas

Pengujian normalitas dengan kriteria keputusan apabila nilai signifikansinya > 0,05 maka nilai residualnya berdistribusi normal. Hasil uji kolmogrov smirnov dapat dilihat:

		Unstandardized Residual
N		45
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.03391006
Most Extreme Differences	Absolute	.182
	Positive	.182
	Negative	-.073
Kolmogorov-Smirnov Z		1.219
Asymp. Sig. (2-tailed)		.102

a. Test distribution is Normal.

Gambar 2 Hasil Uji Kolmogrov Smirnov

Sumber: idx.co.id data diolah, 2024

Berdasarkan gambar di atas dapat diketahui bahwa nilai residual untuk data net profit margin, tax to book ratio, dan struktur modal sebesar 0,102 yang berarti lebih besar dari nilai signifikansi sebesar 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

Uji Multikolinieritas

Uji yang digunakan untuk mengetahui apakah ada atau tidaknya hubungan linier antar variabel bebas dalam model regresi. Berikut ini adalah hasil uji multikolinieritas:

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance VIF
1 (Constant)	.007	.021		.304	.725	
NPM	.304	.071	.763	7.069	.000	.880 1.138
TBR	-.025	.010	-.225	-3.28	.748	.905 1.112
DER	.011	.007	.157	1.534	.132	.987 1.024

a. Dependent Variable: ROA

Gambar 3. Hasil Uji Multikolinieritas

Sumber: idx.co.id data diolah, 2024

Berdasarkan gambar di atas, dapat diketahui bahwa nilai *Tolerance*

untuk data *net profit margin* sebesar $0,880 > 0,100$ dan nilai VIF sebesar $1,136 < 10,00$. Nilai *Tolerance* untuk data *tax to book ratio* sebesar $0,900 > 0,100$ dan nilai VIF sebesar $1,112 < 10,00$. Nilai *Tolerance* untuk struktur modal sebesar $0,967 > 0,100$ dan nilai VIF sebesar $1,034 < 10,00$. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinieritas.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas glejser dengan kriteria keputusan nilai signifikan $> 0,05$ yang berarti tidak terjadi heteroskedastisitas. Berikut ini hasil uji heteroskedastisitas glejser:

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.024	.012		1.875	.065
	NPM	.067	.041	.254	1.628	.112
	TBR	-.006	.006	-.163	-1.057	.297
	DER	.002	.004	.084	.564	.576

Gambar 4 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Sumber: idx.co.id data diolah, 2024

Dapat diketahui dari gambar di atas, bahwa nilai signifikansi *net profit margin* sebesar $0,112 > 0,05$. Nilai sig. *tax to book ratio* sebesar $0,297 > 0,05$. Nilai sig. struktur modal sebesar $0,576 > 0,05$. Sehingga dapat dijelaskan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada persamaan regresi ini.

Uji Autokorelasi

Untuk menguji ada tidaknya autokorelasi menggunakan statistik uji Durbin-Watson. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan antara nilai hitung Durbin-Watson dengan nilai tabel Durbin-Watson berikut:

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.764 ^a	.583	.552	.03513	1.418

a. Predictors: (Constant), DER, TBR, NPM
b. Dependent Variable: ROA

Gambar 5 Hasil Uji Autokorelasi

Sumber: idx.co.id data diolah, 2024

Berdasarkan gambar di atas, didapat nilai Durbin-Watson (d) dari model regresi sebesar 1,418. Dari tabel Durbin-Watson dengan signifikan 0,5 jumlah sampel (n) sebanyak 45 dan jumlah variabel bebas (k) sebanyak 3 diperoleh nilai dl sebesar 1,6662, nilai du sebesar 1,3832, nilai 4-du sebesar 2,3338, dan 4-dl sebesar 2,582. Karena nilai $d = 1,418$ dan berada pada daerah antara $1,3832 < 1,418 < 2,3338$ atau $du < d < 4-du$ yang berkesimpulan tidak terjadi autokorelasi.

Uji Regresi Linier Berganda

Analisis ini digunakan untuk mengetahui hubungan dua variabel atau lebih variabel independen atau bebas yaitu *net profit margin* (X1), *tax to book ratio* (X2), dan struktur modal (X3) terhadap variabel dependen atau terikat yaitu kinerja keuangan (Y).

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.007	.021		.354	.725
	NPM	.504	.071	.760	7.068	.000
	TBR	-.003	.010	-.035	-.326	.748
	DER	.011	.007	.167	1.534	.133

Gambar 6 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Sumber: idx.co.id data diolah, 2024

Berdasarkan gambar diatas, maka dapat disusun persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 0,007 + 0,504X_1 - 0,003X_2 + 0,011X_3$$

Interpretasi yang dapat dinyatakan dari persamaan regresi di atas sebagai berikut:

1. Nilai Konstanta menunjukkan nilai sebesar 0,007 yang artinya NPM, TBR, dan DER memiliki nilai sama dengan 0 (nol) maka nilai kinerja keuangan yaitu sebesar 0,007.
2. Nilai NPM menunjukkan 0,054 dengan koefisien positif berarti setiap

NPM meningkat satu satuan, maka ROA akan mengalami peningkatan sebesar 0,054 satuan dengan berasumsi bahwa variabel bebas yang lain dianggap konstan.

3. Nilai TBR menunjukkan -0,003 dengan koefisien negatif berarti setiap TBR meningkat satu satuan, maka ROA tidak akan mengalami penurunan sebesar -0,003 satuan dengan berasumsi bahwa variabel bebas yang lain dianggap konstan.
4. Nilai DER menunjukkan 0,011 dengan koefisien positif berarti setiap DER meningkat satu satuan, maka ROA akan ikut mengalami kenaikan sebesar 0,011 satuan dengan berasumsi bahwa variabel bebas yang lain dianggap konstan.

Uji t (Parsial)

Uji t menguji pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen, yaitu pengaruh dari masing-masing variabel independen yang terdiri atas *net profit margin*, *tax to book ratio*, dan struktur modal terhadap kinerja keuangan yang merupakan variabel dependennya.

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.007	.021		.354	.725
	NPM	.504	.071	.760	7.068	.000
	TBR	-.003	.016	-.035	-.326	.748
	DER	.011	.007	.157	1.534	.133

a. Dependent Variable: ROA

Gambar 7. Hasil Uji t (Parsial)

Sumber: idx.co.id data diolah, 2024

Berdasarkan gambar di atas, hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t diperoleh hasil sebagai berikut:

- 1) Uji t antara NPM dengan kinerja keuangan menunjukkan hasil t hitung 7,068 lebih > t tabel 1,68288 dengan nilai signifikansi NPM sebesar 0,000 < 0,05 maka diperoleh kesimpulan bahwa NPM secara parsial memiliki

pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan.

- 2) Uji t antara TBR dengan kinerja keuangan menunjukkan hasil t hitung -326 lebih < t tabel 1,68288 dengan nilai signifikansi TBR sebesar 0,746 > 0,05 maka diperoleh kesimpulan bahwa TBR secara parsial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan.
- 3) Uji t antara DER dengan kinerja keuangan menunjukkan hasil t hitung 1,534 lebih < t tabel 1,68288 dengan nilai signifikansi DER sebesar 0,133 > 0,05 maka diperoleh kesimpulan bahwa DER secara parsial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan.

Uji F (Simultan)

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen (*net profit margin*, *tax to book ratio*, dan struktur modal) secara bersama-sama terhadap variabel dependen (kinerja keuangan). Dari pengolahan data SPSS diperoleh hasil berikut:

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.071	3	.024	19.104	.000 ^b
	Residual	.051	41	.001		
	Total	.121	44			

a. Predictors: (Constant), DER, TBR, NPM

b. Dependent Variable: ROA

Gambar 8 Hasil Uji F (Simultan)

Sumber: idx.co.id data diolah, 2024

Berdasarkan gambar di atas, diketahui F hitung sebesar 19,104 dan nilai signifikansi 0,000. Dimana nilai F hitung 19,104 lebih besar dari F tabel 2,22 dan nilai signifikan 0,000 < 0,05 maka hipotesis diterima, ini berarti variabel independen *net profit margin*, *tax to book ratio*, dan struktur modal secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (kinerja keuangan).

Uji Determinasi (R²)

Koefisien Determinasi (R^2) berguna untuk mengukur besarnya persentase variabel independen yang terdiri dari *net profit margin* (X1), *tax to book ratio* (X2), dan struktur modal (X3) secara bersama-sama menjelaskan perubahan yang terjadi pada variabel dependen (kinerja keuangan). Dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.764 ^a	.583	.552	.03513 ^b

a. Predictors: (Constant), DER, TBR, NPM
b. Dependent Variable: ROA

Gambar 9 Hasil Uji Determinasi (R^2)

Sumber: idx.co.id data diolah, 2024

Gambar 9 Hasil Uji Determinasi (R^2)

Diketahui pada gambar bahwa nilai *adjusted R Square* sebesar 0,552 maka memiliki arti bahwa Variabel *net profit margin*, *tax to book ratio*, dan struktur modal memberikan sumbangan pengaruh secara bersama-sama sebesar 55,2% terhadap variabel kinerja keuangan dan sisanya 44,8% dipengaruhi Variabel lain diluar penelitian ini.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari hasil pengujian hipotesis uji simultan, ditemukan bahwa variabel *net profit margin*, *tax to book ratio*, dan struktur modal secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor pertanian subsektor perkebunan yang terdaftar di BEI periode 2021-2023.
2. Pengujian secara parsial melalui uji parsial didapatkan hasil bahwa *net profit margin* secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor pertanian

subsektor perkebunan yang terdaftar di BEI periode 2021-2023.

3. Pengujian secara parsial melalui uji parsial didapatkan hasil bahwa *tax to book ratio* secara parsial tidak berpengaruh signifikan dan negatif terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor pertanian subsektor perkebunan yang terdaftar di BEI periode 2021-2023.
4. Pengujian secara parsial melalui uji parsial didapatkan hasil bahwa struktur modal secara parsial tidak berpengaruh signifikan dan positif terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor pertanian subsektor perkebunan yang terdaftar di BEI periode 2021-2023.

Saran

Dari hasil kesimpulan dalam penelitian ini maka dapat dikemukakan beberapa saran yang bermanfaat bagi perusahaan maupun bagi pihak-pihak lain yang berkepentingan. Adapun saran-saran yang dapat diberikan sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan
Perusahaan sektor pertanian subsektor perkebunan diharapkan dapat mempertahankan dan meningkatkan hasil rasio dari *net profit margin*. Kemudian perusahaan harus terus memantau *tax to book ratio* dan struktur modal guna mengidentifikasi potensi risiko dan peluang yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan.
2. Bagi Investor
Investor perlu melakukan analisis menyeluruh terhadap strategi pengelolaan pajak dan struktur modal perusahaan sebelum berinvestasi. Memahami *tax to book ratio* dapat membantu menilai efisiensi pengelolaan pajak perusahaan. Selain itu, investor harus mempertimbangkan risiko struktur

modal yang tidak baik dan bagaimana strategi utang perusahaan dapat mempengaruhi kesehatan keuangannya.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk mengeksplorasi faktor-faktor lain yang mempengaruhi kinerja keuangan seperti faktor pasar dan faktor internal perusahaan, dapat menjadi pertimbangan untuk penelitian lanjutan kemudian memperluas cakupan industri, dan melakukan analisis regional. Pendekatan metodologis yang berbeda, seperti studi kualitatif atau kasus juga bisa memberikan wawasan lebih mendalam tentang profitabilitas, pengelolaan pajak dan pengelolaan utang serta dampaknya terhadap kinerja keuangan. Dengan demikian, perusahaan, investor, dan peneliti dapat meningkatkan pemahaman dan praktik pengelolaan keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

Anggraeni, A. M. E. (2019). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Total Assets Turnover Dan Net Profit Margin Sebagai Alat Ukur Untuk Menilai Kinerja Keuangan Studi Kasus Pada Perusahaan Yang Bergerak Di Bidang Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei. *Sustainability (Switzerland)*, 11(1), 1–14. [Http://Scioteca.Caf.Com/Bitstream/Handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.Pdf?Sequence=12&Isallowed=Y%0Ahttp://Dx.Doi.Org/10.1016/J.Regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://Www.Researchgate.Net/Publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_Melestari](http://Scioteca.Caf.Com/Bitstream/Handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.Pdf?Sequence=12&Isallowed=Y%0Ahttp://Dx.Doi.Org/10.1016/J.Regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://Www.Researchgate.Net/Publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_Melestari)
Dr. Wastam Wahyu Hidayat, S. E. M. M.

(2018). *Dasar-Dasar Analisa Laporan Keuangan*. Uwais Inspirasi Indonesia. [Https://Books.Google.Co.Id/Books?Id=Fil_Dwaaqbj](https://Books.Google.Co.Id/Books?Id=Fil_Dwaaqbj)

Elvira, V. (2024). *Laba Dharma Satya Nusantara (DSNG) Terkoreksi 30% Pada Tahun 2023, Ini Penyebabnya*. Kontan.Co.Id. [Https://Industri.Kontan.Co.Id/News/Laba-Dharma-Satya-Nusantara-Dsng-Terkoreksi-30-Pada-Tahun-2023-Ini-Penyebabnya](https://Industri.Kontan.Co.Id/News/Laba-Dharma-Satya-Nusantara-Dsng-Terkoreksi-30-Pada-Tahun-2023-Ini-Penyebabnya)

Hani, S., Nadhira, R. A., & Irfan. (2020). Pengaruh Deferred Tax Dan Tax To Book Ratio Terhadap Kinerja Keuangan. *Seminar Of Social Sciences Engineering & Humaniora*, 1–7.

Lesmono, B., & Siregar, S. (2021). Studi Literatur Tentang Agency Theory. *Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah (Ekuitas)*, 3(2), 203–210. [Https://Doi.Org/10.47065/Ekuitas.V3i2.1128](https://Doi.Org/10.47065/Ekuitas.V3i2.1128)

Liow, F. E. R. I. (2022). *Kinerja Keuangan Perusahaan* (Mokoginta (Ed.)). Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.

Nityakanti, P. (2024). *Laba AALI Turun 38,8% Di Tahun 2023, Begini Prospek Kinerjanya*. Kontan.Co.Id. [Https://Investasi.Kontan.Co.Id/News/Laba-Aali-Turun-388-Di-Tahun-2023-Begini-Prospek-Kinerjanya](https://Investasi.Kontan.Co.Id/News/Laba-Aali-Turun-388-Di-Tahun-2023-Begini-Prospek-Kinerjanya)

Oktavia, A. R., Pratiwi, N. M. I., & Nasution, U. C. M. (2023). Pengaruh Rasio Profitabilitas (NPM, ROA, Dan ROE) Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pada PT. Blue Bird, Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efekindonesia Tahun 2017-2022. *Jurnal Dinamika Administrasi Bisnis*,

- 9(1), 70–76.
<https://doi.org/10.30996/Idab.V9i1.9668>
- Prasetyo, M. W., & Wahyuni, W. (2019). Pengaruh Pajak Tangguhan, Tax To Book Ratio, Net Profit Margin Dan Operating Assets Turnover Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Journal UWKS*, 01(1), 103–120. <https://journal.uwks.ac.id/index.php/liability>
- Putra, I. G. S., Affandi, H. A. A., Purnamasari, L., & Sunarsi, D. (2021). *Analisis Laporan Keuangan*. Cipta Media Nusantara.
<https://books.google.co.id/books?id=Irfueaaaqbaj>
- Putra, S. C. D. (2023). *Pengaruh Pajak Tangguhan, Tax To Book Ratio, Dan Net Profit Margin Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Infrastruktur Yang Terdaftar Di Bei Periode 2017-2021)*. 6.
- Ritonga, S. A., Effendi, I., & Prayudi, A. (2021). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Consumer Goods Di BEI. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis (JIMBI)*, 2(2), 86–95. <https://doi.org/10.31289/Jimbi.V2i1.383>
- Sanjaya, S., Irsan, M., & Effendi, F. (2024). Pengaruh Pajak Tangguhan Dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Perusahaan Dagang. *Journal Of Trends Economics And Accounting Research*, 4(4), 822–831. <https://doi.org/10.47065/Jtear.V4i4.1280>
- Sari, D. P., Suryani, W., & Sabrina, H. (2021). Pengaruh Debt To Asset Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di BEI Periode 2015-2018. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis (JIMBI)*, 2(1), 72–80. <https://doi.org/10.31289/Jimbi.V2i1.484>